PENGARUH KEPRIBADIAN DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA

(Survey Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung)

Novan Prawira

Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
Bandung
novanpra24@gmail.com

Abstract: *Micro, small and middle entreprises cannot be denied was the backbone of the national economy. Micro, small and middle entreprises became one of the most potential in boosting economic growth and tackling the problem of unemployment and poverty. The realization of the strategy before are expected to improve the performance of small and medium businesses as a whole characteristic of individual such as personality, motivation, self-efficacy, locus of control and risk taking could define the successful to the entrepreneur and the bussiness management. Entrepreneurial behavior viewed from the perspective of a sociology define the connection human relationships, the pattern of the social life and cultural norms and forming entrepreneurial behavior. There are several creative industry centres in Bandung and one of them is Binong Jati Knitted Industrial Centre.*

This research are categorized as the kind of descriptive-verificative research. The population in this research are more or less 240 owners of Binong Jati Knitted Industrial Centre in 2015. The sample that is used in this research as many as 80 respondents using sample random sampling method. The data that is used in this research was the primary data that is questionnaires and secondary data are obtained from previous studies. This research uses descriptive statistical tests and simple regression analysis to obtain thorough an illustration on the relationship between variables in this research.

The result in this research indicates that a impact of the personality and the entrepreneurship behavior influence significantly to the entreprises performance.

Keywords : Personality, Entrepreneurship Behavior, Entreprises Performance

Pendahuluan

Terkait dengan aspek manajemen dan organisasi, selama ini aspek tersebut hanya terfokus pada aspek pemasaran, pengelolaan organisasi, aspek produksi, dan aspek keuangan. Aspek sumberdaya manusia khususnya yang menekankan pada kepribadian individual praktisi UMKM itu sendiri masih belum mendapat perhatian seperti halnya aspek-aspek manajemen yang lain.

Hasil penelitian Taormina dan Lao (2007) dalam Ratno Purnomo dan Sri Lestari (2010) menyatakan bahwa kesuksesan sebuah bisnis ditentukan oleh karakteristik individual. Karakteristik individual bersifat melekat dalam diri individu yang bisa berubah-ubah atau stabil sepanjang waktu. Karakteristik individu yang dapat berubah-ubah terbentuk karena adanya situasi tertentu atau pengalaman tertentu.

Menurut Entrialgo, *et al* (2000) dalam Ratno Purnomo dan Sri Lestari (2010) menyatakan bahwa kepribadian individual berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan organisasi bisnis UMKM. Dan menurut Green, *et al* (1996) dalam Ratno Purnomo dan Sri Lestari (2010) menyatakan bahwa karakteristik individual seperti kepribadian, motivasi, *self-efficacy*, *locus of control* dan *risk taking* dapat menentukan kesuksesan seorang *entrepeneur* dalam pengelolaan bisnisnya.

Di Kota Bandung terdapat beberapa sentra industri kreatif dan salahsatu dari sentra industri utama adalah sentra industri rajutan Binong jati yang bergerak di bidang fesyen. Sentra industri rajutan Binong Jati merupakan salah satu industri kecil rumahan (*home industry*) yang berpotensi dan mampu memberikan kontribusi pada perekonomian di Kota Bandung.

Pada tahun 2013 tersisa 240 dari 400 pelaku usaha yang masih membuka usaha rajutnya setelah beberapa tahun sebelumnya mengalami pengurangan tenaga kerja. Hal ini disebabkan persaingan yang

ketat baik sesama pengusaha rajutan atau industri lainnya. Hal ini juga disebabkan etos kerja dan jiwa kewirausahaan yang kurang baik dari para pelaku usaha rajut tersebut. Berikut ini adalah data jumlah pengusaha rajut Binong Jati di Kota Bandung:

Tabel 1
Jumlah Pengusaha Rajutan Sentra Industri Binong Jati
Periode 2011-2013

No.	Tahun	Jumlah Pengusaha Rajut Binong Jati	Pertumbuhan (%)
1	2011	293	-
2	2012	278	-5.12
3	2013	240	-13.67

Sumber : Koperasi Industri Rajutan Binong Jati (KIRBI)

Berdasarkan tabel diatas, jumlah pengusaha di Industri Rajutan Binong Jati mengalami pengurangan semenjak 2011. Hal ini dikarenakan banyaknya barang-barang impor dari cina yang murah masuk ke pasar lokal sehingga menyaingi produk dalam negeri. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan utama yang ditemukan pada saat pra penelitian yaitu kurang berkembangnya teknologi dan mesin yang digunakan, konsep usaha yang belum berkembang, dan pelaku usaha yang kurang memiliki jiwa kewirausahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Kepribadian

Kepribadian menurut Larsen & Buss (2010) dalam Lia Melawati (2014) merupakan sekumpulan *trait* dan mekanisme psikologis didalam individu yang terorganisir dan relatif bertahan dan mempengaruhi interaksi serta adaptasi, intrapsikis, fisik dan lingkungan sosial.

Kepribadian seseorang mempengaruhi cara individu dalam bereaksi, berpikir, merasa, berinteraksi, dan beradaptasi dengan orang lain, termasuk dalam perilaku agresif menurut Larsen & Buss (2005) dalam Lia Melawati (2014).

Perilaku Kewirausahaan

Dalam Wijaya (2008) Perilaku berwirausaha yaitu tindakan individu yang ditunjukkan dengan keputusan berwirausaha. Perilaku berwirausaha diukur dengan skala perilaku berwirausaha yang diadaptasi dari model perilaku Azjen.

Perilaku berwirausaha dapat didefinisikan sebagai sekumpulan aktivitas perusahaan dalam hal inovasi, pencarian usaha baru (*venturing*), dan pembaharuan strategik (*strategic renewal*) (Guth & Ginsberg, 1990; Zahra, 1996).

Sedangkan menurut Montanye (2006) kewirausahaan merupakan aktivitas dengan menggunakan imajinasi, keberanian, intelegensi/kecerdasan, kepemimpinan, ketekunan, dan kebulatan tekad untuk mengejar kekayaan, kekuasaan dan posisi.

Oleh karena itu, konsep kewirausahaan yang dilihat sebagai fenomena pada level perusahaan mengarah/mengacu kepada perilaku perusahaan, pengambilan risiko, upaya yang inovatif, dan penetapan strategi yang proaktif. Hal ini sangat berbeda dengan karakter perusahan yang konservatif yang cenderung menghindari risiko, kurang inovatif dan senantiasa mengambil sikap ”lihat dan tunggu” (Barringer & Bluedorn, 1999).

Kinerja Usaha

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2006: 94) menjelaskan bahwa Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.

Sedangkan menurut Suyadi Prawirosentono (2008: 2) Kinerja atau dalam bahasa inggris adalah performance, yaitu: Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam

organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Siagian (2006) mengatakan bahwa Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi atau kemampuan seseorang yang mencakup unsur-unsur keandalan, prakarsa, inovasi, ketelitian, hasil kerja, kehadiran, sikap, kerja sama, kerapian, mutu pekerjaan dan lain-lain.

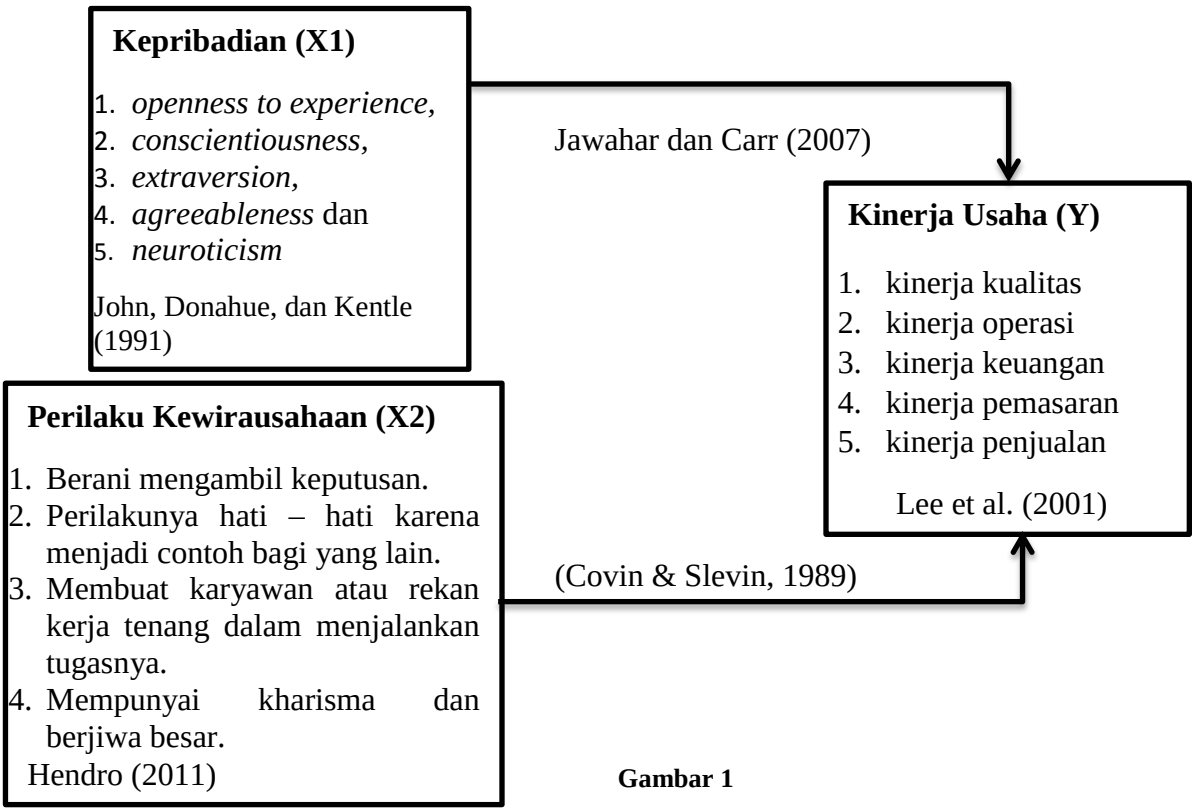
Dessler (2006), kinerja merupakan prosedur yang meliputi (1) penetapan standar kinerja; (2) penilaian kinerja aktual pegawai dalam hubungan dengan standar-standar ini; (3) memberi umpan balik kepada pegawai dengan tujuan memotivasi orang tersebut untuk menghilangkan kemerosotan kinerja atau terus berkinerja lebih tinggi lagi.

Siswanto Bejo (2005 : 195) prestasi kerja adalah Hasil kerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Pada umumnya prestasi kerja seorang tenaga kerja antara lain dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman, kesanggupan tenaga kerja yang bersangkutan.

Pause (2000) dalam (Mulyadi, 2006:14) menyatakan bahwa Pengukuran kinerja (*performance*) merupakan salah satu upaya supaya dapat dilakukan sumberdaya secara efektif dan dapat memberikan arah pada pengambilan keputusan strategis yang menyangkut perkembangan suatu organisasi pada masa yang akan datang. Kinerja merupakan status organisasi secara keseluruhan dibanding organisasi lain yang sejenis, atau terhadap suatu standar yang disepakati bersama.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori tersebut yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapatlah dibuat secara skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1

Paradigma Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Kepribadian (X1) dan Perilaku Kewirausahaan (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y) berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS di dapatkan ringkasan tabel seperti di bawah
Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y = variabel dependen
α= konstanta dari persamaan regresi
β_1= koefisien regresi dari variabel X_1
β_2= koefisien regresi dari variabel X_2
X_1= variabel independen
X_2 = variabel independen

Dengan menggunakan *SPSS* diperoleh hasil koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 2
Analisis Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.888	1.399		10.638	.000
	X1	.191	.045	.427	4.257	.000
	X2	.170	.072	.235	2.339	.022

(Sumber : Hasil Pengolahan Data,2015)

Dari *output* di atas diketahui nilai kontstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
Kinerja usaha = 14,888 + 0,191Kepribadian + 0,170 Perilaku kewirausahaan

Analisi Korelasi

Adapun variabel yang diukur adalah Kepribadian, Perilaku kewirausahaan, dan Kinerja usaha. Hasil pengukuran besarnya hubungan terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Analisis Korelasi
Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.501	.369
	X1	.501	1.000	.313
	X2	.369	.313	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.002
	X2	.000	.002	.

N	Y	80	80	80
	X1	80	80	80
	X2	80	80	80

Dari hasil perhitungan, didapat koefisien korelasi Kepribadian, Perilaku kewirausahaan, dan Kinerja usaha sebagai berikut :

a. Koefisien korelasi antara Kepribadian dengan Kinerja usaha, r = 0,501, ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara Kepribadian dengan Kinerja usaha. Jika diinterpretasikan menurut Sugiono (2004 : 216) maka eratnya korelasi Kepribadian dengan Kinerja usaha adalah cukup kuat karena berkisar antara 0,40 sampai dengan 0,599, dan arahnya positif ini berarti apabila Kepribadian meningkat maka Kinerja usaha juga akan meningkat.

Koefisien korelasi antara Perilaku kewirausahaan dengan Kinerja usaha, r = 0,369, ini berarti terdapat hubungan yang rendah antara Perilaku kewirausahaan dengan Kinerja usaha. Jika diinterpretasikan menurut Sugiono (2004 : 216) maka eratnya korelasi Perilaku kewirausahaan dengan Kinerja usaha adalah cukup kuat karena berkisar antara 0,20 sampai dengan 0,399, dan arahnya positif ini berarti apabila Perilaku kewirausahaan meningkat maka Kinerja usaha juga akan meningkat.

Analisi Koefisiensi Determinasi

Tabel 4
Koefisien Determinasi secara parsial Kepribadian dan Perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja usaha

Model		Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				
	X1	.427	.501	.436	.406
	X2	.235	.369	.258	.223

Berikut disajikan hasil penerapan secara parsial antara Kepribadian dan Perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja usaha dengan rumus *beta* X *zero order* :

- **Variabel kepribadian = 0.427 x 0.501 x 100% = 21.39%. d**iketahui nilai koefisien determinasi kepribadian terhadap kinerja usaha sebesar 21.39%. artinya variabel kepribadian secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha sebesar 21.39%.

Variabel perilaku kewirausahaan = 0.235 x 0.369 x 100% =8.67%. diketahui nilai koefisien determinasi perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha sebesar 8.67%. artinya variabel perilaku kewirausahaan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha sebesar 8.67%.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui hipotesis secara parsial maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H_o: $\rho = 0$, (tidak ada pengaruh secara parsial antara Kepribadian dan Perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja usaha).
- H_1: $\rho \neq 0$, (ada pengaruh secara parsial antara Kepribadian dan Perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja usaha).

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t, taraf signifikansi yang digunakan 5%. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

sb = Standar error

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

(Natsir, 2005 : 460)

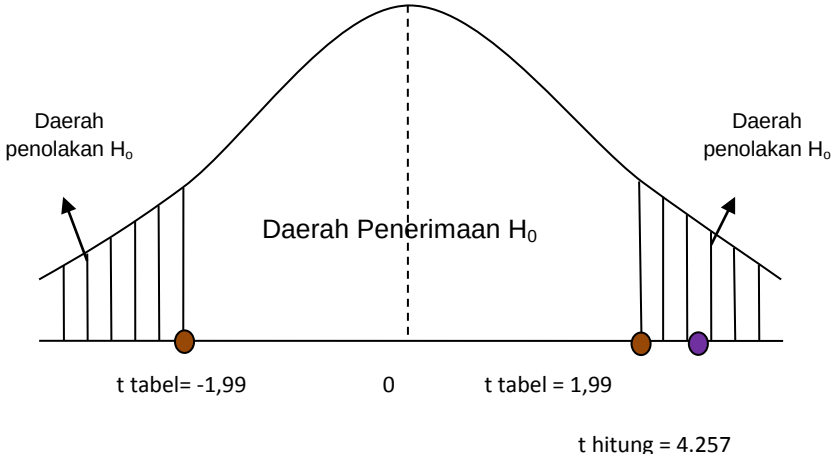
Setelah pengujian dilakukan, maka hasil perhitungan untuk masing-masing hipotesis (t_{hitung}), dibandingkan dengan t_{tabel}. Untuk kesalahan 5% uji two *tailed* dan dk = n – k – 1 = 80 – 1 – 1 = 78, maka diperoleh t_{tabel} = 1,99 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Terima Ho jika – t $(_{1-½}\ \alpha)$ < t < t $(_{1-½}\ \alpha)$, di mana t $(_{1-½}\ \alpha)$
- Tolak Ho jika – t $(_{1-½}\ \alpha)$ > t > t $(_{1-½}\ \alpha)$, di mana t $(_{1-½}\ \alpha)$

Tabel 5
Hasil Uji-t Variabel Kepribadian dan Perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja usaha

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.888	1.399		10.638	.000
	X1	.191	.045	.427	4.257	.000
	X2	.170	.072	.235	2.339	.022

- Untuk uji hipotesis pengaruh antara Kepribadian dengan Kinerja usaha diperoleh t hitung = 4.257 > t tabel = 1.99, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara Kepribadian dengan Kinerja usaha.
  Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial kepribadian tampak sebagai berikut:

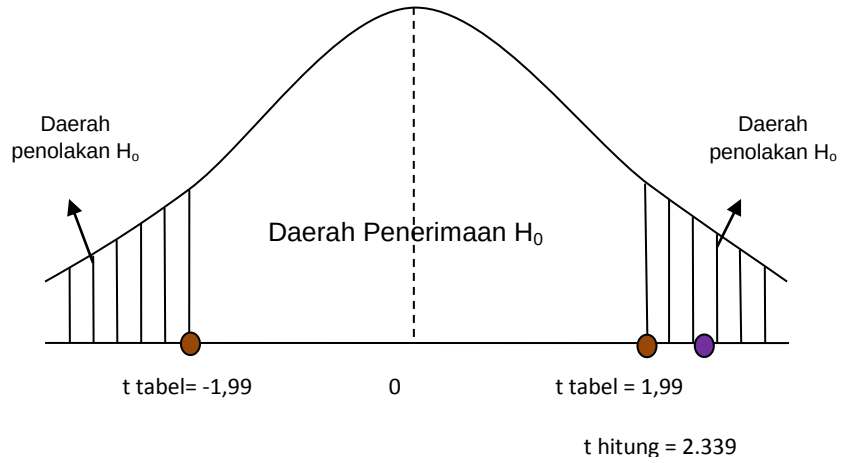


Gambar 2

Kurva Uji Hipotesis Parsial Kepribadian Terhadap Kinerja usaha

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa thitung sebesar 4.257 berada pada daerah penolakan Ho, yang berarti bahwa kepribadian secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

- Untuk uji hipotesis pengaruh antara Perilaku kewirausahaan dengan Kinerja usaha diperoleh t hitung = 2.339 > t tabel = 1.99, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara Perilaku kewirausahaan dengan Kinerja usaha.
  Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial perilaku kewirausahaan tampak sebagai berikut:



Gambar 3

Kurva Uji Hipotesis Parsial Perilaku kewirausahaan Terhadap Kinerja usaha

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa thitung sebesar 2.339 berada pada daerah penolakan Ho, yang berarti bahwa perilaku kewirausahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden mengenai Kepribadian dan Perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja usaha serta hasil pengolahan data dari responden yang terdiri dari 80 responden. Maka penulis menarik kesimpulan menyeluruh untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Pada hasil penelitian diketahui bahwa responden memiliki persepsi tentang variabel kepribadian berada pada kriteria yang baik. Hal ini terlihat dari setiap dimensi *Openness To Experience, Conscientiousness* berada pada kriteria baik, sedangkan dimensi *Extraversion, Agreeableness*, dan *Neoriticism* berada pada kriteria cukup baik.
2) Variabel kewirausahaan sebagian besar responden memiliki persepsi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari setiap dimensinya seperti Berani mengambil keputusan, Berperilaku hati-hati dengan kriteria baik, sedangkan dimensi Berkharisma/berjiwa besar. Namun demikian masih ada dimensi yang kurang baik seperti dimensi Membuat rekankerja/karyawan nyaman.
3) Variabel kinerja usaha sebagian besar responden memiliki persepsi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari setiap dimensinya seperti Kinerja Kualitas, Kinerja Operasi, Kinerja keuangan, Kinerja pemasaran, dan Kinerja penjualan berada pada kriteria cukup baik.
4) Secara parsial terdapat pengaruh antara kepribadian dan perilaku kewirausahaan terhadap Kinerja usaha. Pengaruh yang paling besar terhadap kinerja usaha adalah kepribadian dan pengaruh yang paling kecil adalah perilaku kewirausahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai Kepribadian dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha serta hasil pengolahan data dari responden yang terdiri dari 80 responden. Maka penulis memberikan saran menyeluruh untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kepribadian sudah berjalan dengan baik terutama pada indikator *Openness To Experience*, oleh karena itu diharapkan bagi wirausaha untuk mempertahankannya. Sedangkan indikator *Extraversion, Agreeableness*, dan *Neoriticism* masih harus ditingkatkan karena masih belum optimal.
2. Pelaksanaan perilaku kewirausahaan agar ditingkatkan karena belum optimal, terutama pada indikator Membuat rekankerja/karyawan nyaman juga pada indikator Berkharisma/berjiwa besar dan indikator Berperilaku hati-hati. Sedangkan indikator Berani mengambil keputusan mohon untuk dipertahankan karena sudah berjalan dengan baik.
3. Untuk pelaksanaan kinerja usaha masih belum optimal terutama pada indikator Kinerja Penjualan, maka dari itu diharapkan bagi wirausaha untuk segera ditingkatkan. Tidak terkecuali pada indikator lainnya yaitu Kinerja Kualitas, Kinerja Operasi, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Pemasaran agar ditingkatkan juga karena masih belum mencapai nilai maksimal.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel penelitian untuk mengetahui variabel lain yang mempengaruhi kinerja usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alfin Samir, Dwi Larso. 2011. *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UKM Catering di Kota Bandung*. Jurnal Manajemen Teknologi. vol. 10 no. 2

Callystha Prayhoego, Devie. 2013. *Analisis Pengaruh Total Quality Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha.* Business Accounting Review. Vol. 1.

Chamdan Purnama. 2010. *Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (studi pada industri kecil sepatu di jawa timur).* Jurnal manajemen dan kewirausahaan, vol.12, no. 2.

Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Eka Aprilianty. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012

Hendro. 2014. Dasar – Dasar Kewirausahaan. Jakarta: Erlangga.

Fatmariani. 2011. *Pengaruh adopsi teknologi informasi Open source e-commerce terhadap kinerja ukm dengan Faktor-faktor technology acceptance model (tam) Sebagai moderating variable*. Jurnal Teknologi Dan Informatika (Teknomatika) vol. 1 no. 1.

Lila Meutia Iskandar, Zulkarnain. 2013. *Penyesalan Pasca Pembelian Ditinjau dari Big Five Personality*. Jurnal Psikologi Volume 40. No. 1, Juni 2013: 51 – 61.

Linda Christiani Sudarmadji. 2012. *Peranan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Kinerja Unit Bisnis dalam berbagai Tingkatan Kompetisi Pasar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 4, Juli

Muafi. 2009. *Pola Hubungan Inovasi Organisasi, People Equity Dan Kinerja Ukm*. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan ISSN 1411-0393Akreditasi No. 110/DIKTI/Kep/2009

Muzakar Isa. 2011. *Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kinerja Industri Mebel.* BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 15. No. 2. Desember. pp. 159-168.

Rachmad Hidayat, Hairil Budiarto. 2009. *Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Strategi dan Kinerja Industri Manufaktur di Jawa Timur.* Jurnal Ilmiah Semesta Teknika. Vol.12 No. 1, 10-20

Rahayu Puji Suci. 2009. *Peningkatan kinerja melalui orientasi kewirausahaan, kemampuan Manajemen, dan strategi bisnis (studi pada industri kecil menengah bordir di jawa timur).* Jurnal manajemen dan kewirausahaan, vol.11, no. 1

Ratno Purnomo. 2010. *Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, Dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), September 2010, Hal. 144 – 160 Vol. 17, No. 2 ISSN: 1412-3126

Reniati. 2013. Kreativitas Organisasi & Inovasi Bisnis, Bandung: ALFABETA.

Reswanda. 2012. *Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap pembelajaran*

Organisasi, keunggulan daya saing berkelanjutan dan kinerja

Usaha pada umkm kerajinan kulit berorientasi ekspor di sidoarjo. *JEAM Vol XI No. 2/2012.*

Sri Hadiati. 2008. *Perilaku Wirausaha Industri Keramik Berskala Kecil untuk Meningkatkan Daya Saing Produk di Malang*. Jurnal manajemen dan kewirausahaan, vol.10, no. 2.

Sri Lestari. 2010. *Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap Persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), September 2010, Hal. 144 – 160 ISSN: 1412-3126.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: ALFABETA.

Suhartini Karim. 2007. *Analisis Pengaruh Kewirausahaan Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pabrik Pengolahan Crumb Rubber Di Palembang*. Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 5, No 9 Juni 2007.

Suryana. 2003. Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.

Tony Wijaya. 2008. *Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah.* Jurnal manajemen dan kewirausahaan, vol.10, no. 2

Umi, Narimawati., Sri Dewi, A., & Linna, I. 2010. *PENULISAN KARYA ILMIAH: Panduan Awal Menyusun skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM,* Bekasi : Genesis

Urbancova Hana. 2013. *Competitive Advantage Achievement Through Innovation and Knowledge.* Journal Of Competitveness, Vol. 5. Issue 1. March. pp. 82-96.

Yohanes Rante. 2010. *Pengaruh Budaya Etnis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribisnis di Provinsi Papua*. Jurnal manajemen dan kewirausahaan, vol.12, no. 2.